

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan media sosial semakin pesat seiring perkembangan zaman. Hal ini menyebabkan relevansi konten digital semakin besar dalam upaya *branding* maupun promosi. Video dan foto sebagai alat yang efektif dalam menyampaikan pesan seringkali digunakan sebagai media konten digital. Akibatnya, profesi sebagai videografer dan fotografer semakin dicari pada masa ini.

Di saat Bentara Budaya membuka lowongan magang untuk videografer dan fotografer, penulis sadar bahwa ini kesempatan baik untuk meningkatkan keterampilan pengambilan video dan gambar. Penulis juga dapat sekaligus berkontribusi dalam melestarikan kebudayaan Indonesia sesuai dengan minatnya sebagai mahasiswa jurusan film. Tidak hanya itu, dengan bergabung dengan Bentara Budaya, penulis dapat mempelajari lebih dalam mengenai seni dan kebudayaan Indonesia bersama pegiat dan penikmat seni secara langsung tanpa perantara.

Tugas penulis sebagai videografer dan fotografer pada Bentara Budaya meliputi pengoperasian kamera untuk merekam jejak peristiwa seni yang berlangsung pada Bentara Budaya melalui video dan foto. Selain itu, penulis juga bertugas dalam menyunting video tersebut dan pembuatan *thumbnail* untuk publikasi pada Youtube. Gambar yang dipotret kemudian dibagikan kepada tim sosial media Bentara Budaya dan digunakan sebagai konten digital untuk *platform* sosial media Instagram.

Selain pada peningkatan keterampilan dalam pembuatan video, proses kerja magang juga meningkatkan banyak *soft skills* lainnya seperti pada komunikasi dan observasi. Tugas videografer dan fotografer bukan hanya merekam momen ataupun

gambar, tapi juga mengeksplorasi dan mengobservasi dengan baik, agar momen tepat dapat diabadikan. Berdasarkan keinginan untuk memahami seni budaya Indonesia secara lebih mendalam dan pembangunan intuisi pengambilan visual yang menarik, maka penulis memilih untuk melakukan praktik kerja magang di Bentara Budaya dan berharap untuk berkembang di sana.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain untuk memenuhi syarat kelulusan dan mendapat gelar sarjana seni, terdapat beberapa alasan lain penulis melakukan program kerja magang di Bentara Budaya, yakni:

1. Memahami *job desc* sebagai videografer dan fotografer di Bentara Budaya.
2. Mengembangkan kemampuan teknis dalam pengoperasian alat kamera serta aplikasi sunting video untuk proses pembuatan gambar bergerak.
3. Melatih kebiasaan untuk mengobservasi peristiwa dan membangun intuisi dalam pengambilan visual yang apik.
4. Memahami proses manajemen dan *workflow* kerja bersama anggota tim sesama divisi maupun divisi lain.
5. Berkomunikasi dan bertemu dengan individu lain untuk memperluas jaringan.
6. Mempelajari dan memahami lebih dalam mengenai seni budaya Indonesia bersama penggiat seni serta penikmat seni di Bentara Budaya.
7. Keinginan untuk mencoba sesuatu yang baru untuk meningkatkan pengalaman.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses lamaran kerja magang di Bentara Budaya merupakan proses panjang dengan banyak bantuan. Bekerja sama dengan program MSIB dari Kampus Merdeka, Kompas Gramedia, selaku perusahaan yang menaungi Bentara Budaya membuka lowongan magang melalui *platform* Kampus Merdeka yang dilaksanakan pada

tanggal 18 April 2023 hingga 30 Juni 2023. Sebelum melakukan proses lamaran, penulis diharuskan untuk mengumpulkan beberapa dokumen pada *platform* Kampus Merdeka, seperti CV, portofolio, transkrip nilai, serta KTP. Tidak lupa juga dengan surat rekomendasi serta surat pernyataan tanggung jawab mutlak yang didapatkan melalui *Career Development Center (CDC)* UMN beserta konfirmasi admin film FSD UMN sebagai dokumen wajib administrasi Kampus Merdeka.

Setelah mengumpulkan semua dokumen, penulis baru bisa melakukan pendaftaran kepada mitra melalui lowongan magang yang tersedia. Penulis mendaftar ke tiga lowongan, termasuk sebagai videografer dan fotografer di Bentara Budaya. Penulis juga kemudian mengikuti survei kebhinekaan dari Kampus Merdeka sebagai syarat wajib untuk melaju ke tahap seleksi mitra. Setelah verifikasi berkas serta survei kebhinekaan dinyatakan lulus, maka pada saat itulah surel dari HR Kompas Gramedia tiba kepada penulis. Surel dari HR Kompas Gramedia sendiri bukan merupakan surel mengenai penerimaan magang, melainkan proses pelamaran magang tahap selanjutnya melalui *platform* Kaliber. Setelah membuat akun Kaliber dan mengisi dokumen wajib, penulis pun melakukan pelamaran kembali pada *platform* Kaliber.

Pada tanggal 26 Juli 2023, penulis menerima pesan WhatsApp dari Mbak Made Purnama, selaku *recruiter* Kompas Gramedia Internship Challenge unit Bentara Budaya. Pesan tersebut menyatakan ketertarikan untuk melakukan *interview* pada tanggal 27 Juli 2023 melalui Zoom. Setelah mengonfirmasi kesediaan wawancara, proses wawancara pun dilakukan bersama Mbak Made Purnama, Mas Jepri Ristiono, serta Mbak Idayati sebagai mentor pada Bentara Budaya. Pada proses wawancara, penulis ditanyakan lebih mendalam mengenai CV dan portofolio serta dijelaskan mengenai prosedur magang yang akan dilakukan. Pada tanggal 28 Juli, penulis kembali dikabari oleh Mbak Made Purnama mengenai kesediaan untuk melakukan kerja magang di Bentara Budaya Yogyakarta. Penulis menerima tawaran tersebut dan menerima surel lolos seleksi serta *offering* dari pihak Kampus Merdeka pada tanggal 1 Agustus 2023.

Pelaksanaan program magang oleh Kampus Merdeka dilaksanakan dari tanggal 14 Agustus 2023 hingga 31 Desember 2023. Dikarenakan penulis berdomisili Tangerang pada saat itu, penulis melaksanakan kerja magang di Bentara Budaya Jakarta pada periode tanggal 14 Agustus 2023 hingga 25 Agustus 2023 sebelum akhirnya melakukan mobilisasi dari program Kampus Merdeka pada tanggal 28 Agustus 2023 ke Yogyakarta. Penulis kemudian memulai proses magang di Bentara Budaya Yogyakarta dari tanggal 29 Agustus 2023.

Jam kerja di Bentara Budaya amat relatif. Pada jam kerja umumnya, penulis mulai kerja dari jam 09.00 hingga 17.00 dari hari senin sampai jumat. Namun, tidak menutup kemungkinan penulis untuk berangkat lebih awal ataupun pulang hingga jam 23.00 pada hari sabtu maupun minggu dikarenakan acara yang sedang dilakukan oleh Bentara Budaya. Tempat bekerja selalu dilakukan pada kantor Bentara Budaya Yogyakarta dan terkadang juga melakukan kunjungan ke galeri lain sebagai partisipasi pembukaan atau referensi bagi Bentara Budaya sendiri.

